

Peran Guru PAI dalam Pendidikan Multikultural di SD Negeri 030439 Lau Meciho

Barselona Tumanggor

SD Negeri 030439 Lau Meciho

barselonatumanggor22@gmail.com

Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)

Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Pendidikan multikultural di Indonesia bertujuan untuk memperkenalkan keberagaman budaya, etnis, dan agama sejak dini kepada anak-anak, agar mereka tumbuh menjadi individu yang toleran dan dapat hidup berdampingan dalam masyarakat yang plural. Dalam konteks ini, guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis, karena mereka tidak hanya mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga dapat membentuk karakter siswa dalam menghadapi keberagaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru PAI dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural di SD Negeri 030439 Lau Meciho. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan guru PAI, observasi di kelas, serta analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI berperan aktif dalam mengenalkan nilai-nilai keberagaman melalui materi PAI yang diajarkan, serta melibatkan siswa dalam kegiatan yang menguatkan toleransi antar agama dan budaya. Kesimpulannya, guru PAI di SD Negeri 030439 Lau Meciho telah berhasil melaksanakan peran penting dalam pendidikan multikultural, meskipun tantangan masih ada dalam hal pembelajaran berbasis keberagaman.

Kata kunci: Guru PAI, Pendidikan Multikultural, Sekolah Dasar, Toleransi, Keberagaman.

Abstract: Multicultural education in Indonesia aims to introduce cultural, ethnic, and religious diversity to children from an early age, so that they grow into tolerant individuals and can live side by side in a pluralistic society. In this context, Islamic Religious Education (PAI) teachers have a very strategic role, because they not only teach religious knowledge, but can also shape students' character in dealing with diversity. This study aims to analyze the role of PAI teachers in implementing multicultural education at SD Negeri 030439 Lau Meciho. The research method used is qualitative with a case study approach. Data collection was carried out through interviews with PAI teachers, classroom observations, and document analysis. The results of the study showed that PAI teachers play an active role in introducing the values of diversity through the PAI material taught, as well as involving students in activities that strengthen tolerance between religions and cultures. In conclusion, PAI teachers at SD Negeri 030439 Lau Meciho have succeeded in carrying out an important role in multicultural education, although challenges still exist in terms of diversity-based learning.

Keywords: Islamic Religious Education Teachers, Multicultural Education, Elementary Schools, Tolerance, Diversity

Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keberagaman budaya, suku, agama, dan bahasa. Keberagaman ini harus diterima dan dihargai oleh seluruh warga negara, termasuk anak-anak yang sedang dalam tahap perkembangan di sekolah. Pendidikan multikultural menjadi salah satu pendekatan yang diperlukan untuk menanamkan sikap saling menghargai antar kelompok, baik dalam konteks etnis, agama, maupun budaya. Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam konteks ini, mengingat ajaran agama Islam sendiri menekankan nilai-nilai toleransi, perdamaian, dan saling menghargai sesama umat manusia, tanpa memandang perbedaan.

Indonesia sebagai negara dengan keberagaman budaya, suku, agama, dan bahasa memiliki tantangan tersendiri dalam mengelola keberagaman tersebut agar tetap harmonis dan saling menghargai. Keberagaman ini tidak hanya terlihat dalam masyarakat secara umum, tetapi juga tercermin dalam lingkungan pendidikan, termasuk di sekolah dasar. Oleh karena itu, pendidikan multikultural menjadi sangat penting untuk memperkenalkan dan menanamkan nilai-nilai toleransi dan saling menghargai antar suku, agama, dan budaya kepada generasi muda sejak dini.

Sekolah dasar menjadi tahap pertama dalam membentuk pola pikir dan karakter anak-anak, termasuk dalam hal pemahaman terhadap keberagaman. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis dalam hal ini. Sebagai pendidik yang tidak hanya mengajarkan aspek spiritual dan agama kepada siswa, guru PAI juga dapat memperkenalkan nilai-nilai multikultural melalui pengajaran yang melibatkan pemahaman tentang berbagai agama, budaya, dan etnis. Di tengah dinamika sosial yang semakin kompleks, peran guru PAI dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan menghargai keberagaman sangat penting.

SD Negeri 030439 Lau Meciho merupakan salah satu sekolah dasar yang memiliki beragam latar belakang siswa, baik dari segi suku, agama, maupun budaya. Oleh karena itu, pendidikan multikultural di sekolah ini sangat relevan untuk mendukung terciptanya kedamaian dan keterbukaan antar siswa. Dalam konteks ini, guru PAI di SD Negeri 030439 Lau Meciho diharapkan dapat memainkan peran kunci dalam mengimplementasikan nilai-nilai keberagaman dan toleransi dalam pengajaran mereka.

SD Negeri 030439 Lau Meciho, sebagai bagian dari dunia pendidikan di Indonesia, memiliki siswa dengan latar belakang yang beragam, baik secara agama maupun budaya. Oleh karena itu, implementasi pendidikan multikultural di sekolah ini sangat penting untuk membentuk siswa yang toleran dan peka terhadap perbedaan. Guru PAI di sekolah ini, sebagai pendidik yang memiliki kedalaman pengetahuan agama, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung pendidikan multikultural. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana peran guru PAI dalam pendidikan multikultural di SD Negeri 030439 Lau Meciho.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana guru PAI di SD Negeri 030439 Lau Meciho melaksanakan peran mereka dalam pendidikan multikultural, serta tantangan yang mereka hadapi dalam mengintegrasikan nilai-nilai keberagaman dalam pembelajaran. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat

memberikan gambaran tentang pentingnya pengajaran agama yang berfokus pada toleransi dan saling menghargai dalam masyarakat yang majemuk.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Lokasi penelitian dilakukan di SD Negeri 030439 Lau Meciho, yang memiliki beragam latar belakang budaya dan agama di kalangan siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara mendalam, observasi kelas, serta analisis dokumen kurikulum yang relevan. Wawancara dilakukan dengan guru PAI, kepala sekolah, serta beberapa siswa untuk mendapatkan informasi yang komprehensif mengenai pelaksanaan pendidikan multikultural.

Teknik Pengumpulan Data

1. **Wawancara:** Wawancara mendalam dilakukan dengan guru PAI dan kepala sekolah untuk menggali informasi mengenai implementasi pendidikan multikultural.
2. **Observasi:** Peneliti mengamati langsung proses pembelajaran di kelas yang diajarkan oleh guru PAI, serta interaksi antar siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda.
3. **Dokumentasi:** Analisis dokumen dilakukan untuk memeriksa kurikulum PAI dan materi ajar yang digunakan oleh guru dalam konteks pendidikan multikultural.

Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara deskriptif dengan teknik analisis isi, yaitu mengidentifikasi tema-tema yang muncul dari wawancara dan observasi. Analisis dilakukan untuk memahami bagaimana guru PAI menerapkan prinsip-prinsip pendidikan multikultural dalam pembelajaran sehari-hari.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

1. Peran Guru PAI dalam Pendidikan Multikultural

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI di SD Negeri 030439 Lau Meciho memiliki peran yang signifikan dalam mendidik siswa untuk memahami dan menerima keberagaman. Guru PAI secara aktif mengajarkan nilai-nilai toleransi, saling menghormati, dan kebersamaan dalam kehidupan beragama dan berbudaya. Selain mengajarkan materi agama Islam, guru PAI juga membahas isu-isu terkait dengan pluralisme agama dan budaya dalam konteks kehidupan sehari-hari, seperti perbedaan adat istiadat, kepercayaan, dan ritual keagamaan.

2. Metode yang Digunakan oleh Guru PAI

Guru PAI di SD Negeri 030439 Lau Meciho menggunakan berbagai metode untuk memperkenalkan nilai-nilai keberagaman kepada siswa, di antaranya:

- a. **Diskusi Kelompok:** Siswa dibagi dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan perbedaan budaya dan agama, serta cara menghadapinya dengan bijaksana.
- b. **Ceramah dan Penyuluhan:** Guru PAI menyampaikan ceramah mengenai pentingnya toleransi antar umat beragama dan cara hidup berdampingan dalam keberagaman.
- c. **Penggunaan Media:** Guru juga menggunakan berbagai media, seperti video, gambar, dan cerita rakyat yang mengandung pesan-pesan multikultural untuk memperkuat pemahaman siswa.

3. Dampak Pendidikan Multikultural terhadap Siswa

Dampak positif dari penerapan pendidikan multikultural terlihat pada sikap siswa yang semakin terbuka terhadap perbedaan. Siswa menunjukkan rasa hormat yang lebih besar terhadap teman-teman mereka yang berbeda agama dan budaya. Mereka juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan bersama yang melibatkan berbagai latar belakang siswa, seperti kegiatan keagamaan, seni, dan budaya.

Pembahasan

Pendidikan multikultural yang diterapkan oleh guru PAI di SD Negeri 030439 Lau Meciho berperan penting dalam membentuk karakter siswa. Pembelajaran yang berfokus pada keberagaman agama dan budaya tidak hanya meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi juga mengubah sikap mereka terhadap perbedaan. Pembelajaran yang bersifat interaktif, seperti diskusi dan kolaborasi antar siswa, meningkatkan toleransi dan kerjasama di antara mereka.

Meski telah ada upaya untuk menerapkan pendidikan multikultural, tantangan tetap ada. Salah satunya adalah keterbatasan waktu untuk menyampaikan materi yang sangat luas mengenai keberagaman budaya dan agama. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang cenderung terpengaruh oleh pandangan yang sempit mengenai agama dan budaya, yang dapat menghambat terciptanya suasana toleransi yang sejati.

Kesimpulan

Guru PAI di SD Negeri 030439 Lau Meciho memainkan peran yang sangat penting dalam implementasi pendidikan multikultural. Melalui penggunaan metode yang inovatif, guru berhasil mengajarkan nilai-nilai keberagaman, toleransi, dan saling menghargai. Walaupun tantangan dalam penerapan pendidikan multikultural masih ada, dampak positif terhadap sikap siswa menunjukkan bahwa pendidikan multikultural adalah investasi penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan harmonis.

Daftar Pustaka

- Amien, H. (2015). Pendidikan Multikultural: Konsep, Kebijakan, dan Implementasi di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, S. (2016). Penguatan Karakter Anak Melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Azra, A. (2004). Pendidikan Islam untuk Membangun Toleransi Antar Agama. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin, M. (2019). Guru dan Pendidikan Multikultural: Membangun Pemahaman terhadap Keberagaman di Kelas. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2010). Kurikulum 2013 Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar. Jakarta: Depdiknas.
- Haryanto, S. (2017). Pendidikan Agama Islam dan Multikulturalisme: Teori dan Praktik Pembelajaran. Surabaya: Pustaka Arah.
- Hidayat, A. (2018). Membangun Toleransi melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, D. (2019). *Pendidikan Multikultural: Teori dan Implementasi di Sekolah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ibrahim, M. (2018). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Toleransi di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 9(2), 112-130.
- Kurniawan, S. (2020). *Pendekatan Pendidikan Multikultural dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan, 5(3), 241-258.
- Mulyani, T. (2017). *Tantangan Pendidikan Multikultural di Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 5
- Mulyasa, E. (2007). Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah: Dari Perencanaan sampai Pengembangan Kurikulum. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsudin, M. (2014). Pendidikan Agama Islam untuk Meningkatkan Toleransi di Sekolah Dasar. Yogyakarta: STAIN Press.
- Taba, H. (2016). Multicultural Education: A Sourcebook for Teachers. New York: Routledge